

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP SEMANGAT  
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 STABAT SELAMA  
MASA PANDEMI COVID-19**

<sup>1</sup>Nurul Hasanah, <sup>2</sup>Dewi Rulia Sitepu, <sup>3</sup>Siti Mainita Dewi Surya<sup>4</sup>Milna  
Chairunisa

<sup>1,2</sup>Dosen STKIP Budidaya Binjai

<sup>1</sup>nurul.psikologi07@gmail.com

<sup>2</sup>dewiruliasitepu@gmail.com

<sup>3</sup>Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

<sup>3</sup>[mainitadewi1305@gmail.com](mailto:mainitadewi1305@gmail.com)

<sup>4</sup>Dosen Institute Kesehatan Helvetia

<sup>4</sup>mylna.harahap@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap semangat belajar siswa di SMP negeri 1 Stabat selama masa pandemi covid-19 . Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan populasi penelitian yaitu murid SMP Negeri 1 Stabat kelas VIII yang berjumlah 40 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes pada masing masing variabel X dan Y. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebesar  $0,134 > 0,05$  maka data menunjukkan berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji linearitas diperoleh hasil sebesar  $0,809 > 0,05$  maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Selanjutnya uji hipotesis diperoleh uji regresi sederhana diperoleh hasil  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif antara dukungan orangtua ( X) dan semangat mengajar ( Y) secara bersama – sama.

Kata Kunci : *Dukungan Orangtua, Semangat belajar, Pandemi*

***INFLUENCE OF PARENTS SUPPORT ON SPIRITSTUDENTS LEARNING  
IN STATE 1 SMP STABAT DURING PANDEMIC OF COVID-19***

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of parental support on student enthusiasm for learning at SMP Negeri 1 Stabat during the COVID-19 pandemic in the 2021/2022 academic year. This type of research is a quantitative research with the research population, namely students of SMP Negeri 1 Stabat class VIII, totaling 40 people using a total sampling technique. The instrument used in this study is in the form of a test on each variable X and Y. Based on the results of the normality test, the results obtained are  $0.134 > 0.05$ , then the data shows a normal distribution. While the results of the linearity test obtained the results of  $0.809 > 0.05$ , then the variable was declared significant. Furthermore, the hypothesis test obtained by a simple regression test obtained the results of  $0.000 < 0.05$  indicating that there is no positive effect between parental support (X) and teaching enthusiasm (Y) together.*

*Keywords: Parental Support, Passion for learning, Pandemic*

## **I. PENDAHULUAN**

Badan kesehatan dunia menyepakati kondisi dunia saat ini dengan memberikan pernyataan bahwa Covid-19 adalah “pandemi”. Namun apa itu pandemi dan apa yang harus dipahami oleh seluruh masyarakat dunia tentang pandemi menjadi sangat penting dalam menentukan arah kebijakan dan juga sikap manusia dalam menanggulangnya. Kurangnya pengetahuan membuat banyak orang dapat menyikapi pandemi dengan kesalahan dan membuat pandemi semakin memburuk. Menurut WHO. Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia (World Health Organization, 2020).

Namun, tidak ada definisi yang dapat diterima tentang istilah pandemi secara rinci dan lengkap, beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemi dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya. Penyakit dipilih secara empiris untuk mencerminkan spektrum etiologi, mekanisme penyebaran, dan era kegawatdaruratannya, beberapa penyakit yang pernah menjadi pandemiantara lain : (AHC), AIDS, kolera, demam berdarah, influenza dan SARS.

Terhitung Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan Corona Virus Disease (covid-19) sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkahantisipasi penyebaran covid-19 pemerintah (Sitepu: 2021).

Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kegiatan di rumah saja dan jaga jarak. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah. Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan Lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal menutup pembelajaran tatap muka dan beralih dengan dukungan orang tua (online) (Riganti, 2020 :297).

Upaya pemerintah untuk tetap melakukan proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau online yang lebih dikenal dengan dukungan orang tua. Siswa dan guru dalam hal ini tetap melakukan tugasnya dengan mengajar dari rumah. Proses dukungan orang tua ini memaksakan orangtua untuk mendukung proses pembelajaran anak dengan harus menyediakan jaringan wifi atau paket internet untuk menjamin bahwa anaknya dapat mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun dari rumah.

Sekolah melakukan pertemuan secara online, dan kegiatan seluruhnya dilakukan secara jarak jauh. Tuntutan proses pembelajaran seperti ini membuat orangtua untuk harus dapat menyediakan fasilitas yang dituntut seperti gadget, handphone android dan bahkan paket internet sehingga anaknya dapat mengikuti proses pembelajaran. Untuk anak-anak yang kondisi ekonomi keluarganya mampu dapat melakukan proses pembelajarannya dengan baik, tetapi untuk orangtua dari kondisi keluarga dengan ekonomi lemah, merasa sangat terpukul dan pada akhirnya harus bekerja ekstra untuk menunjang proses pembelajaran anak (Engko dan Usmany, 2020).

Ketidampungan orang tua tersebut juga yang akan membuat siswa menjadi tidak semangat untuk belajar. Terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal dikarenakan siswa tidak memiliki semangat untuk mengikuti pelajaran. Semangat belajar seorang siswa tidak selalu berada dalam kondisi yang stabil. Kadang-kadang menurun namun di kesempatan lain semangat belajar justru akan meningkat. Di sinilah diperlukan dukungan dari orang tua untuk mempengaruhi semangat belajar siswa.

Orang tua dituntut dapat beradaptasi dan juga aktif dalam mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh ini. Setiap harinya anak-anak harus menunggu guru mata pelajaran mengirimkan materi ataupun penugasan dari grup Whatsapp ataupun email dengan menggunakan gawai (handphone) atau laptop yang ada di rumah masing-masing (Hasanah: 2019).

Dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota orang tua memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2008). Dukungan orang tua yang menjadi salah satu faktor eksternal dalam keberhasilan pendidikan anak sangatlah penting. Jauharotul Maknulah mengungkapkan bahwa “Hal ini menuntut kepada para orang tua untuk memberikan dukungan kepada anaknya, dukungan tersebut dapat berupa dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi sehingga anak akan merasa dihargai, disayangi dan diperhatikan.

Orang tua yang peduli dengan pendidikan anak akan terlihat dari hasil belajar anak yang terus meningkat. Hal ini terjadi karena anak merasa diperhatikan dan Namun sebaliknya, ketika orang tua terus menerus mengabaikan anak dalam

pendidikannya karena lebih mementingkan kesibukannya, maka anak tersebut juga akan mengabaikan pelajaran yang akan ia kerjakan. Anak akan merasa tidak dipedulikan dalam keluarga sehingga anak cenderung pendiam dan sulit bergaul dengan lingkungannya selain itu akan menimbulkan rasa malas dalam kegiatan belajar (Mawarsih, 2013).

Berbeda dengan pembelajaran online saat ini, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidaktahuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi dalam belajar (Sitepu: 2021).

Semangat belajar dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari kualitas psikis yang menunjukkan keberanian, antusiasme, dan kepercayaan diri anak untuk melaksanakan tugas tugas di sekolah. Ini adalah faktor tidak berwujud yang dikaitkan dengan kondisi siswa dan lingkungan sehubungan dengan tekad, kepercayaan diri dan semangat saat melakukan pembelajaran. Dalam hal ini penulis belum menemukan teori semangat belajar yang disimpulkan oleh para ahli. Namun penulis dapat menyimpulkan bahwa semangat belajar adalah sebagai motivasi kita. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (Herawati : 2020).

Sesungguhnya setiap anak yang lahir memiliki semangat atau motivasi belajar. Anak yang memiliki motivasi belajar akan meluangkan banyak waktu untuk belajar dan akan lebih tekun dalam belajar dibandingkan dengan anak yang kurang memiliki semangat dalam belajar. Dalam pengertian tersebut seharusnya anak telah mendapatkan semangat belajar sejak kecil. Orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar anak dalam hal ini adalah dukungan orang tua (Jaynes, 2004:13)

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. (Rimbarizki : 2017).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah, banyak sekali keluhan dari orang tua yang disampaikan sehingga sejumlah orang tua menilai banyak kekurangan dari proses pembelajaran jarak jauh ini. Orang tua siswa merasa terbebani karena

harus menggantikan peran guru di rumah. Masalah lain yang juga dikeluhkan orang tua yaitu mulai dari kurang meleknnya orang tua terhadap teknologi, tidak adanya fasilitas media elektronik yang mumpuni, tidak adanya biaya untuk membeli pulsa, tidak adanya sinyal dan lain sebagainya.

Walaupun banyak keluhan yang datang dari orang tua, berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan bersama salah satu orang tua siswa Eliani ibu dari siswa yang bernama Ahmad Sukri mengatakan : “saya berusaha maksimal dalam memfasilitasi anak saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh tersebut, bahkan saya mengaku rela mencicil untuk memberikan anak saya handphone pribadi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti berniat akan melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Stabat Selama Masa Pandemi Covid-19.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Dukungan orang tua Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Semangat belajar siswa di SMP Negeri 1 Stabat” maka penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan sebanyak 70 orang dari kelas VIII-1 sampai VIII-3.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun angket yang telah disebar adalah sebanyak 70 angket sesuai dengan jumlah sampel yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini, namun dari 70 angket yang disebar tersebut hanya 40 sampel saja yang menjawab angket. Hal tersebut dikarenakan kondisi siswa yang saat ini sedang belajar tatap muka secara terbatas dan masih dalam situasi masa pandemi covid-19.

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1. Normalitas**

No	Variable	Nilai	Keterangan
1.	Dukungan Orangtua	0.145	Normal
2.	Semangat Belajar	0.737	Normal

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa data skala dukungan organisasi dan self leadership dari hasil analisis memiliki nilai sig >0,05, dari hasil dukungan orangtua 0,145 dan hasil semangat belajar 0,737. Dari hasil tersebut maka taraf signifikan 0,05 > 0,737 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Linearitas**

Nilai	Keterangan
0,809	Linearitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai linearitas sebesar 0,809 atau  $P > 0,05$  yang artinya kedua variabel berhubungan secara signifikan.

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel tersebut dengan menggunakan uji regresi sederhana. Penelitian dinyatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ , hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. Regresi Sederhana**

Model	Unstandar dized Coefficients	T	Sig
	B	Std error	
Dukungan	8,370	2.111	-3.995 0.000
Organisasi	1,015	0.015	68.963 0.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang menghubungkan Dukungan orangtua ( X ) dan semangat belajar ( Y ) adalah  $Y = 8,370 + 1,015X$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan bahwa apabila dukungan orangtua dan semangat belajar naik satuan maka dukungan orangtua akan naik sebesar – 8,370. Apabila dukungan orangtua ( X ) semakin naik maka semangat belajar ( Y ) juga akan semakin naik. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan  $Y = 8,370 + 1,015X$  dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memprediksi dukungan orangtua melalui semangat belajar.

Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dukungan orang tua terhadap semangat belajar siswa di SMP Negeri 1 Stabat Selama Masa Pandemi Covid-19. Hasil uji anova dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Tabel Hasil Uji Anova**

Model	Df	F	Sig
Regression	1	4742.145	0.000 <sup>b</sup>

Tabel 5 menunjukkan nilai sig. ( 0,000). Karena nilai sig. ( 0,000)  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara dukungan orangtua ( X ) dan semangat belajar ( Y ) secara bersama – sama.

**Tabel 5. Pengaruh Variabel**

Model	R	R Square
1	0.996 <sup>a</sup>	0.992

Tabel 6 menunjukkan nilai R Square sebesar ( 0,992 ) atau sama dengan 99%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel dukungan orang tua ( X ) dan semangat belajar ( Y ) secara Bersama – sama sebesar 99,2 %. Sedangkan sisanya ( 100% - 99% = 1,8 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara dukungan orang tua dan secara bersama – sama semangat belajar. Artinya semakin kuat pengaruh dukungan orang tua dan semangat belajar secara bersama – sama maka semangat belajar yang dihasilkan semakin tinggi. Hal ini mengisyaratkan semangat belajar siswa di SMP Negeri 1 Stabat dapat ditingkatkan melalui berbagai faktor dalam hal ini dukungan orang tua memiliki peran penting dalam semangat belajar.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebesar 0,134  $> 0,05$  maka data menunjukkan berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji linearitas diperoleh hasil sebesar 0,809  $> 0,05$  maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Selanjutnya uji hipotesis diperoleh hasil sebesar 1,015  $> 0,05$ . Hasil uji hipotesis menjadi positif dikarenakan hasil perolehan nilai uji hipotesis telah memenuhi syarat data. Sehingga penulis menyaratkan untuk tidak mengubah metode statistika yang dapat mendukung hasil hipotesis nanti. Namun, perolehan penilaian tersebut tetap memenuhi syarat dalam uji hipotesis.

Sementara itu dari hasil uji Anova diperoleh hasil 0,000  $< 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara dukungan orangtua ( X ) dan semangat mengajar ( Y ) secara bersama – sama.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan dukungan orangtua terhadap

semangat belajar selama masa pandemi covid- 19 di sekolah SMP Negeri 1 Stabat. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil koefisien korelasi yang menunjukkan angka dengan nilai  $p < 0,05$  yaitu nilai  $\text{sig} (0.000) < \alpha (0,05)$ . Artinya semakin tinggi dukungan orangtua semakin baik semangat belajar guru tersebut. Sebaliknya semakin rendah dukungan orangtua, maka semangat belajar guru semakin rendah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2009. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Friedman. 2008. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta : EGC.

Hasanah, Nurul, 2019, *Pengaruh Antara Persepsi Pola Asuh Demokratris Orang Tua Terhadap Religiusitas Siswa Kelas Xi Tkj Smk Swasta Sri Wampu Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling, Binjai: STKIP Budidaya.

Herawati Susilo, et.al., (2020), *Lesson Study Berbasis Sekolah” Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif”*, Bayumedia Publishing: Malang

Jaynes, 2004:13 *Anak Yang Lahir Memiliki Motivasi Belajar*. Malang PT. Duta Mas

Rigianti, Henry Aditya. (2020), *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara. Elementary School*. 7(2) : 297-302

Rimbarizki, R. (2017), *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*. PLUS UNESA

Sitepu, Dewi Rulia, 2021, *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Padang Tualang*. Jurnal Serunai Matematika, Binjai: STKIP Budidaya.

Sitepu, Dewi Rulia, 2021, *Motivasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA YPIS Maju Binjai Pada Pembelajaran Daring Dimasa*

*Pandemi Covid-19*. Jurnal Serunai Matematika, Binjai: STKIP Budidaya.

Usmany, dan Engko, 2020, *JAK Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses*.

World Health Organization, *Adolescent Health (2020)* diakses 11 Maret 2020, <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>.

